

ABSTRAK

Skripsi dengan judul *Media Online Vs Homeless Media* (Analisis Wacana Kritis Pertarungan Ideologi dan Praktik Jurnalisme Media *Online* detikJatim dengan @disekitar_surabaya), ditulis oleh Eka Fitria Lusiana, NIM 1860304222129, dengan pembimbing Ajeng Fajarwati Sumarna, S.I.Kom., M. A.

Kata Kunci: *Media Online, Homeless Media*, Persaingan, Ekonomi Politik Media

Penelitian ini berangkat dari menjamurnya akun-akun *homeless* media yang semakin marak, salah satunya @disekitar_surabaya. Kecepatan yang dimiliki @disekitar_surabaya menyebarkan informasi menjadi tantangan sekaligus ancaman bagi detikJatim sebagai portal berita. Meski keduanya berbeda dari segi struktur, tetapi detikJatim dan @disekitar_surabaya beroperasi pada satu ekosistem digital yang berorientasi dalam persaingan bisnis yang sama.

Penelitian ini menekankan pada komparasi kedua media *online* detikJatim dan *Homeless Media* @disekitar_surabaya yang dikaji melalui Teori Ekonomi Politik Media. Pendekatan kajian ekonomi politik media digunakan untuk melihat aspek ekonomi dengan komodifikasi yang dilakukan. Persaingan ini tidak hanya sekedar melihat kecepatan pemberitaan, tetapi terdapat cara yang dilakukan media untuk menarik perhatian khalayak demi kepentingan bisnis media. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dalam analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis dipilih untuk melihat wacana di balik informasi yang ditayangkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua media sama-sama melakukan komersialisasi informasi untuk kepentingan *traffic* dan *engagement*, komodifikasi khalayak juga digunakan untuk kepentingan pengiklan, eksploitasi pekerja media, dominasi kekuasaan detikJatim yang melakukan kerja sama dengan *homeless media*, dan strukturasi industri media dengan melakukan hegemoni informasi yang berpihak pada kepentingan kekuasaan. Peneliti juga menemukan pertarungan ideologi detikJatim yang mulai mengikuti praktik produksi informasi *homeless media* @disekitar_surabaya. Penelitian ini bukan sekedar komparasi dua media yang berbeda, tetapi menjadi sarana mempertahankan kekuasaan media melalui ekonomi politik media yang dijalankan.

ABSTRACT

The thesis titled Online Media vs. Homeless Media (A Critical Discourse Analysis of the Ideological and Journalistic Practice Clash between the Online Media Outlet detikJatim and @disekitar_surabaya) was written by Eka Fitria Lusiana (Student ID 1860304222129) under the supervision of Ajeng Fajarwati Sumarna, S.I.Kom., M.A

Keywords: *Online Media, Homeless Media, Competition, Political Economy of Media*

This research is based on the increasing proliferation of homeless media accounts, one of which is @disekitar_surabaya. The speed with which @disekitar_surabaya disseminates information poses both a challenge and a threat to detikJatim as a news portal. Although structurally different, detikJatim and @disekitar_surabaya operate within a single digital ecosystem oriented toward the same business competition.

This research emphasizes a comparison of the two online media outlets, detikJatim and Homeless Media @disekitar_surabaya, examined through the Theory of Political Economy of Media. A political economy approach to media studies is used to examine the economic aspects of commodification. This competition is not simply about the speed of reporting, but also about the ways media outlets attract audience attention for the benefit of their business. This research method utilizes qualitative critical discourse analysis. Critical discourse analysis was chosen to examine the discourse behind the information broadcast.

The results of this study indicate that both media outlets commercialize information for traffic and engagement, audience commodification is also used for advertisers, exploitation of media workers, the dominance of detikJatim's power, which collaborates with homeless media, and the structuring of the media industry through information hegemony that favors powerful interests. The researcher also discovered an ideological struggle between detikJatim, which has begun to imitate the information production practices of homeless media outlet @disekitar_surabaya. This research is not simply a comparison of two different media outlets, but rather a means of maintaining media power through the political economy of media.